

Peran Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX di Pondok Pesantren Babussalam Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura

Putri Patmawati¹, Ahmad Sanusi Luqman², Nurmisda Ramayani³
Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat^{1, 2, 3}

Korespondensi Penulis: Putrifatmawati187@gmail.com

Abstract. *The role of social media for class IX students at the Babussalam Modern Islamic Boarding School is used as an important means of supporting student learning so that the benefits felt by students are quicker to understand the content of the learning material provided and students' insight into the subject matter is broader. Teachers still set limits for students when using social media so that their use can be effective and avoid misuse by just playing with social media. The morals of class IX students at the Babussalam Modern Islamic Boarding School show good morals in activities at the Babussalam Modern Islamic Boarding School, both with fellow friends and with teachers who provide education at the Islamic boarding school. Students emulate the morals taught and demonstrated by teachers in learning and daily activities at the Islamic boarding school. Student morals reflect the character of a santri who imitates his kiyai. The role of social media on the morals of class IX students at the Babussalam Modern Islamic Boarding School shows a positive relationship or impact where social media is used appropriately to support the learning process, especially those related to the formation of students' character who have morals, starting by showing lectures and videos about good behavior. with all of God's creatures. In this way, students are able to use social media as a means of learning and having good morals where teachers also provide direct examples of how to apply good morals. The use of social media can be directed towards positive activities and this attracts students to learn.*

Keywords: *Social media, student morals.*

Abstrak. Peran media sosial pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam dijadikan sebagai sarana penting dalam pendukung belajar siswa sehingga manfaat yang dirasakan siswa lebih cepat memahami isi materi pembelajaran yang diberikan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran lebih luas. Guru tetap memberikan batasan kepada siswa saat menggunakan media sosial agar pemanfaatannya dapat efektif dan menghindari agar tidak disalahgunakan untuk hanya bermain dengan media sosial. Akhlak siswa kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam menunjukkan akhlak yang baik dalam aktivitas di pondok pesantren modern babussalam baik dengan sesama teman maupun kepada guru yang memberikan pendidikan di pondok pesantren. Siswa meneladani akhlak yang diajarkan dan ditunjukkan guru dalam aktivitas pembelajaran maupun keseharian di pondok pesantren. Akhlak siswa mencerminkan karakter seorang santri yang meneladani para kiyainya. Peran media sosial terhadap akhlak siswa kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam menunjukkan hubungan atau dampak yang positif dimana media sosial dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa yang memiliki akhlak yang mulai dengan menampilkan ceramah, video tentang perilaku yang baik dengan seluruh makhluk Allah. Dengan demikian siswa mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar dan berkahlak yang baik dimana guru juga memberikan teladan secara langsung bagaimana penerapan akhlak yang baik. Penggunaan media sosial mampu diarahkan kepada kegiatan yang positif dan hal tersebut memberikan daya tarik pada siswa dalam belajar.

Kata kunci : *Media sosial, Akhlak siswa.*

PENDAHULUAN

Era digital saat ini menjadikan teknologi semakin melekat dan menjadi ketergantungan bagi manusia untuk memudahkan disegala bidang kehidupan. kemajuan teknologi telah memasuki dunia yang dapat membuat hidup lebih mahir dan banyak orang telah berhasil memanfaatkan teknologi, salah satunya teknologi telah membuat segalanya menjadi lebih

mudah dan dapat dilakukan dengan seefektif mungkin. Manusia saat ini begitu dekat dengan teknologi mulai dari bangun tidur hingga hendak tidur lagi terutama dengan media sosialnya. Teknologi *smartphone* yang memfasilitasi media sosial selalu berada di genggaman manusia. Melalui *smartphone* inilah manusia menggunakan berbagai aplikasi terutama media sosial yang menghilangkan jarak dan batasan waktu dan tempat. Media sosial mampu menarik perhatian berbagai kalangan dan usia termasuk kalangan remaja yang pada umumnya sebagai siswa sekolah karena mereka dapat mengekspresikan pesan yang ingin diampaikan dan lebih menarik. Media sosial ini tentu memiliki dampak positif dan negatifnya sesuai orang yang memanfaatkannya. Banyak yang menyalahgunakan media sosial sehingga justru merusak akhlak generasi muda seperti membuli orang lain, menampilkan konten yang tidak layak bahkan konten asusila, kekerasan dan sebagainya. Disinilah pentingnya kembali menguatkan pendidikan akhlak bagi generasi muslim.

Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran penting dan utama dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam memiliki tujuan agar generasi penerus bangsa dan agama memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran agama dan mampu melaksanakannya dalam setiap sendi kehidupan nantinya. Pendidikan Islam harus diberikan dan diajarkan dengan memberikan keteladanan yang baik dari pendidik dengan akhlak mulia. Profesional dalam mendidik bagi guru penting untuk menunjang keberhasilan belajar agama Islam yang diberikan. Guru sebagai pendidik harus menguasai berbagai model dan metode pengajaran agama Islam sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan media pembelajaran harus mampu bersinergi dengan kemajuan teknologi saat ini seperti pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial ini merupakan bahagian dari zaman milenial dan kemajuan teknologi yang ada sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran khususnya aqidah akhlak.

Pembelajaran Akidah Akhlak membahas tentang akidah yang merupakan akar atau pokok agama. sedangkan akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupan sehari-harinya seperti politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, bidang kebudayaan dan seni, ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang olahraga maupun kesehatan, dan lain-lain yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.

Belajar akidah akhlak penting dilakukan dengan cara yang kreatif agar peserta didik mampu memahaminya dengan baik. Untuk itu, pilihan menggunakan media sosial dengan baik

merupakan langkah yang tepat dilakukan agar belajar menjadi efektif. Hasil yang diharapkan nilai keimanan lebih baik dan terutama siswa memiliki akhlaq yang baik.

Pelajaran Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/ keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghayati diri akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk (a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dan (b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Belajar Aqidah akhlak sangat diutamakan sebab pelajaran ini merupakan dasar bagi manusia untuk mengetahui bagaimana seharusnya seorang manusia terbuat dan membangun hubungan baik dengan Allah maupun dengan sesama makhluk. Pendidikan agama khususnya akhlak diharapkan mampu mencegah penggunaan media sosial yang tidak baik dan mengarahkan siswa untuk menggunakan media sosial secara bijak. Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui peran dari media sosial dalam mempengaruhi akhlak siswa. Akan diteliti peran media sosial pada akhlak siswa baik yang terpuji maupun yang buruk.

Penggunaan media sosial tentunya tidak terlepas dari pemanfaatan internet. Seiring sejalan dengan perkembangan internet, perkembangan sosial media pun merambat luas di masyarakat. Perkembangan internet dan sosial media yang begitu pesat ini, membawa dampak yang cukup signifikan bagi seluruh masyarakat di seluruh belahan dunia, tidak terkecuali para siswa. Sosial media sejatinya memang sebagai media sosialisasi dan interaksi,serta menarik orang lain untuk melihat dan mengunjungi tautan yang berisi informasi. Saat ini dengan kemajuannya, sosial media sudah menjadi kebutuhan yang selalu memudahkan urusan kita di samping memiliki efek lain, maka sosial media berdampak pada *user* khususnya akhlak siswa.

Penelitian ini untuk melihat analisis sosial media terhadap akhlak siswa. Penelitian ini dianggap penting karena di zaman globalisasi perkembangan informasi begitu pesat, ditandai dengan munculnya banyak media sosial dengan jenis yang beragam dengan variasi yang memikat dan menarik untuk digunakan, seperti twitter, facebook,

instagram, youtube dan lain-lain. Sosial media berkembang pesat bagi generasi milenial. Perkembangan media sosial diiringi dengan perubahan akhlak siswa, terjadi perubahan signifikan dengan akhlak remaja. Perubahan akhlak ini dapat dilihat dari cara mereka belajar, berinteraksi dengan teman, berinteraksi dengan keluarga dan merubah pola pikir. Siswa lebih individual (kurang interaksi sosial) dengan lingkungan sekitarnya bahkan keluarga. Siswa sering melalaikan tugas yang diberikan orang tua dirumah maupun disekolah yang diberikan oleh guru. Siswa cenderung emosional karena asik dengan media sosialnya bila diganggu atau paket internetnya habis bahkan dapat mengucapkan makian atau ucapan yang tidak baik. Siswa terjebak pada pemanfaatan yang kurang tepat pada media sosialnya seperti *game online*, melihat status orang lain, melihat facebook teman, bermain instagram dan lainnya yang menyita waktu. Siswa dapat pula terjebak pada perjudian online yang ada di media sosialnya. Selain itu, siswa memaksa minta uang kepada orang tuanya hanya untuk membeli paket internet bahkan bisa terjadi tindakan kriminalitas oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab seperti penipuan. Dari sisi kesehatan, pemanfaatan media sosial secara berlebihan dapat mengganggu kesehatan mata karena terlalu fokus dan lama melihat layar gadget.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analisis yaitu data yang dapat berbentuk kata-kata, kalimat, skema, atau gambar yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Sama halnya dengan pendapat Meleong yang mengatakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang akan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau peristiwa, aktifitas sosial, sikap secara individu maupun kelompok.

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang terpenting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.

Secara sederhana, penelitian kualitatif ini yang dikumpulkan adalah data- data yang diperoleh bersifah alamiah (dokumentasi, wawancara, dan observasi) bersifat deskriptif, bukan berupa angka-angka yang bersifat statistik. Penjelasan ini dimaksud untuk mendeskripsikan Peran media sosial terhadap Akhlak Siswa Kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura.

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Adapun Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, disebutkan bahwa analisis data ini meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap Yayasan Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura, guru dan siswa terkait *Peran media sosial terhadap Akhlak Siswa Kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura* maka diperoleh hasil penelitiannya. Hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah diperoleh bahwa:

Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura menjadikan media sosial sebagai sarana penting dalam pendukung belajar siswa sehingga manfaat yang dirasakan siswa lebih cepat memahami isi materi pembelajaran yang diberikan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran lebih luas. Guru tetap memberikan batasan kepada siswa saat menggunakan media sosial agar pemanfaatannya dapat efektif dan menghindari agar tidak disalahgunakan untuk hanya bermain dengan media sosial.

Media sosial memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk akhlak siswa dan menghidupkan pendidikan Islam dengan cara memanfaatkan media sosial secara positif sebagai sarana menunjang pembelajaran. Dengan keberadaan Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura, masyarakat dapat memberikan pendidikan agama yang baik dengan memasukkan anaknya untuk belajar di Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura.

Masyarakat setempat mendapatkan manfaat yaitu warga desa Teluk Bakung sendiri mendapatkan keuntungan karena banyak pada pendidikan atau Kyai yang merinteraksi dengan masyarakat dan memberikan pengajian atau mengajarkan ilmu agama pada masyarakat Desa Teluk bakung. Hal ini tentu menjadikan Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura memiliki peran dan kontribusi yang sangat baik dengan hadirnya di Teluk Bakung. Kehadiran Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura memberikan dampak positif dan mampu memberikan pencerahan bagi masyarakat Teluk Bakung. Anak-anak desa Teluk Bakung dapat

belajar dengan baik dan mampu menjadi generasi yang baik dan memiliki ilmu agama yang baik.

Sampai saat ini Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura tersebut berdiri dan berjalan dengan didukung sepenuhnya oleh masyarakat Teluk Bakung. Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura tersebut diberi nama dengan madrasah Babussalam sebagai bentuk harapan agar kehadirannya dapat menjadi pintu keselamatan bagi masyarakat dan santri khususnya yang ada di desa Teluk Bakung. Hal ini karena Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura terus memberikan pembinaan bagi masyarakat dan santrinya dengan berlandaskan ajaran Islam yang tentunya akan membawa keselamatan bagi yang mengamalkan dan melaksanakannya. selain itu, apresiasi dan penghargaan terhadap kerja keras pimpinan dan pendiri Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura selama hidupnya dalam menanamkan pendidikan Islam bagi masyarakat dan perbuatan tersebut merupakan amal zariah yang akan membawa keselamatan bagi yang melakukannya.

Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura dalam proses menghidupkan pendidikan Islam di Teluk Bakung, memiliki kontribusi yang cukup besar dan patut mendapatkan penghargaan atas kerja keras dalam membina dan mendirikan lembaga pendidikan Islam di Teluk Bakung sebagai bentuk kontribusinya dalam pendidikan Islam dan bagi masyarakat Teluk Bakung dan Tanjung Pura. Dengan berdirinya Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura, maka tingkat pengetahuan agama masyarakat dan anak di Desa Teluk Bakung dapat lebih baik. Hasil wawancara dengan guru, Peneliti menemukan bahwa:

Siswa pada umumnya dalam proses belajar mengajar menunjukkan budi pekerti yang baik kepada guru maupun dengan sesama temannya. Mereka melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan menerapkan nilai-nilai pelajaran dalam shalat dengan baik.

Berdasarkan keterangan guru siswa mampu menghargai orang lain dan mereka menghindari perbuatan yang dilarang agama. Mereka diberikan muatan motivasi sebagaimana pendirinya dan cita-cita dalam membangun pendidikan Islam di Teluk Bakung dengan penuh semangat dan berjung dengan ikhlas. Guru mengharapkan siswanya terus belajar setinggi-tingginya sehingga mampu membangun pendidikan yang lebih baik.

Menurut kepala pondok Pesantren bahwa Penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura menerapkan terbentuknya kepribadian siswa yang baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dari pagi hingga berakhirnya pembelajaran. Sistem pendidikan yang diselenggarakan menerapkan kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut menekankan adanya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Prinsipnya adalah melibatkan siswa dalam belajar, membangun dan menggalikan bakat terpendam dalam diri siswa dan menjadikan siswa sebagai aktor dalam belajar. Madrasah sangat mengedepankan akhlak karena bentuk madrasah pesantren yang sangat mengedepankan adap dan akhlaq. Hasil wawancara dengan guru yang mengajar di Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura, menjelaskan bahwa:

Sikap siswa terkait akhlaq sudah baik dan mampu menghargai guru atau Kyai. Proses pendidikan yang dilakukan guru mengedepankan penanaman akhlaq terhadap siswa.

Setiap materi pelajaran yang diberikan tetap memasukkan ajaran akhlaq dalam hidup sehingga siswa secara kontiniu menerimanya dan dapat menerapkannya. Guru selalu melibatkan siswa dalam belajar dan memberikan contoh yang baik. siswa juga diminta menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. pembelajaran tambahan berupa kajian kitab kuning dan penerapan bahasa arab dalam aktivitas sehari-hari di pesantren tersebut.

Guru juga berperan aktif dalam membina dan mengingatkan siswa untuk menjaga nama baik pesantren dan menghindari perilaku yang tidak baik karena dapat menjelekkan nama Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura. Nasihat yang diberikan guru masih didengar dan dilaksanakan siswa dengan baik. hal ini menunjukkan siswa memiliki budi pekerti yang baik dengan patuh terhadap nasihat yang diberikan guru. Melaksanakan ibadah dengan tekun dan semangat belajar yang tinggi.

Disiplin dalam belajar dan kehadiran di sekolah juga menunjukkan bahwa siswa masih patuh terhadap aturan yang diterapkan di sekolah. Mereka mampu menghargai aturan sekolah dengan mematuinya. Semangat belajar siswa juga cukup baik. siswa mampu hadir kesekolah dengan tepat waktu dan menghargai waktu dengan baik. siswa membantu orang tua mereka ketika pulang dari sekolah. Mereka menunjukkan patuh pada sekolah dan juga orang tua mereka. Pendidikan Islam yang di ajarkan di pondok pesantren modern Babussalam Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura mengedepankan terbinanya generasi yang mampu memiliki ilmu agama yang kuat dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan. selain itu mampu dan memiliki daya saing ditengah kehidupan masyarakat dengan diberinya berbagai keterampilan pendukung bagi siswa. Target yang utama menanamkan akhlak yang baik pada siswa, berikut hasil wawancara dengan guru :

Akhlaq siswa menunjukkan akhlaq yang baik dengan dilakukannya pembinaan keagamaan sehingga lebih menunjang kebutuhan siswa. Sopan santu, saling menghormati dan adap sangat diutamakan pada pembiasaan yang ada di pesantren.

Kegiatan ekstrakurikuler siswa terkait keagamaan sangat efektif dalam membentuk budi pekerti siswa. Nilai-nilai ibadah shalat yang diterapkannya mampu membentenginya dari perbuatan buruk dan pengaruh negatif dari globalisasi. Saat ini benteng terbaik bagi anak-anak adalah pendidikan agama Islam sehingga mereka mampu beradaptasi dan bersaing ditengah kemajuan zaman yang semakin modern ini. siswa atau santri dibekali dengan berbagai keterampilan sebagai modal hidup santri nantinya ketika hidup di masyarakat. dengan pelaksanaan yang baik maka Pondok Pesantren Modern Babussalam Tanjung Pura terus dikenal dan mampu memberikan kemajuan dan ilmu agama yang baik bagi siswa.

KESIMPULAN

Peran media sosial pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam dijadikan sebagai sarana penting dalam pendukung belajar siswa sehingga manfaat yang dirasakan siswa lebih cepat memahami isi materi pembelajaran yang diberikan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran lebih luas. Guru tetap memberikan batasan kepada siswa saat menggunakan media sosial agar pemanfaatannya dapat efektif dan menghindari agar tidak disalahgunakan untuk hanya bermain dengan media sosial.

Akhlak siswa kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam menunjukkan akhlak yang baik dalam aktivitas di pondok pesantren modern babussalam baik dengan sesama teman maupun kepada guru yang memberikan pendidikan di pondok pesantren. Siswa meneladani akhlak yang diajarkan dan ditunjukkan guru dalam aktivitas pembelajaran maupun keseharian di pondok pesantren. Akhlak siswa mencerminkan karakter seorang santri yang meneladani para kiyainya.

Peran media sosial terhadap akhlak siswa kelas IX di Pondok Pesantren Modern Babussalam menunjukkan hubungan atau dampak yang positif dimana media sosial dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa yang memiliki akhlak yang mulai dengan menampilkan ceramah, video tentang perilaku yang baik dengan seluruh makhluk Allah. Dengan demikian siswa mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar dan berkahlak yang baik dimana guru juga memberikan teladan secara langsung bagaimana penerapan akhlak yang baik. Penggunaan media sosial mampu diarahkan kepada kegiatan yang positif dan hal tersebut memberikan daya tarik pada siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaya Fela. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja*. Kalimantan Timur : *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Briggs, Asa dan peter burke. (2016). *Sejarah sosial media dari gutenbergs sampai internet*. penerjemah: A. Rahman zainuddin, edisi I, Jakarta : yayasan obor indonesia.
- Daradjat Zakiah, (2016). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal Sanapiah, (2012). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asah Asih.
- Ihsan Hamdani, A. Fuad Ihsan. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Khairuni Nisa, (2016). “*Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, Edukasi*, Vol. 2, nomor 1.
- Lexy J. Moleong, (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Miswari Imam, (2021). *Penggunaan Media Sosial Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMKN 1 Tanah Jambo Aye*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. (2015). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimen et at. (2015). *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, Jakarta: Kencana Wardana Media.
- Mustofa Syaikh. (2013). *Qowa'idul Lughah*, Jakarta: Wazirotul Ma'arif Al-Umumiyah.
- Margono S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Komponen MKDK*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasrullah. (2010). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosio teknologi* Bandung : Pustaka Setia.
- Nafi'ah Alfiyana Khoiratun. (2014). *Pengaruh Penggunaan Jejaring Social Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas Vlll Kepada Guru Di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman*. Yogyakarta : Universitas Sunan Kalijaga.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*
- Purnama Erna. (2018). *Peran Orang tua dalam mengatasi akhlak remaja dalam menggunakan media sosial*. (Banda Aceh : Skripsi UIN Arraniry).
- Robiin Muhammad, (2019). *Dampak penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa kelas XI Lombok Tengah*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah UIN Mataram.
- Syafaruddin, (2005). *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekontruksi Budaya Abad 21*, Bandung : Citapustaka Media.
- Suhendra, (2020). *Pemanfaatan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, Tesis: IAIN Purwakerto.

- Sutrisno Eddy, (2010). *Kamus Populer Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinregi Pustaka Indonesia.
- Syahrum dan Salim, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu sosial keagamaan dan Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sitorus Masganti, (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan : IAIN Press.
- Tim Perumus Cipayung, (2012). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, Departemen Agama RI.
- Utami Mimi Putri, (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu
- Wahidmurni, (2018). *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* Malang:UM Press.
- Wahid Musthofa Abdul, (2016). *Pribadi Muslim*, Surabaya: CV.Bintang Pelajar.
- Yumansyah Taufik, (2018). *Buku Aqidah Akhlak cetakan pertama*, Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga. (2014). *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zahri Mustafa, (2008). *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: PT.Bina Ilmu.